

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian, (7) Definisi istilah. Ketujuh hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi pada era milenial ini membawa perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat untuk mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Media sosial merubah kehidupan sosial masyarakat, hampir disemua jenjang dan strata sosial. Perubahan dan perkembangan masyarakat sangat dibutuhkan untuk membuat siklus bermasyarakat. Dengan berbagai macam aspek kehidupan manusia, seperti komunikasi maupun interaksi, juga mengalami perubahan yang tidak pernah diduga sebelumnya. Dunia seolah-olah tidak ada batasan dan tidak ada lagi rahasia yang ditutupi. Kita bisa mengetahui aktivitas orang lain melalui media sosial, sementara kita tidak kenal dan tidak pernah bertemu tatap muka (*offline*) dengan orang tersebut.

Media sosial adalah situs jaringan sosial seperti layanan berbasis *web* yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau ruang publik dalam sistem yang dibatasi, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem. Saat ini media sosial menjadi “senjata baru” bagi banyak bidang.

Seperti kampanye politik pada pemilu 2014 lalu banyak melibatkan peran media sosial. Perusahaan-perusahaan saat ini memberikan perhatian khusus untuk mengelola media sosial dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan mereka secara *online*. Iklan menjadi berubah dari cara tradisional yang diproduksi oleh perusahaan dan tentu dengan biaya yang tidak sedikit menjadi partisipasi khalayak di media sosial. Penggunaan media sosial pada tahun 2019 ini dari hari ke hari juga semakin berkembang. Seperti *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram*, dan sebagainya. Namun di antara semua media sosial, yang paling banyak penggunanya adalah instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan *filter digital*, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri (Agustin, 2016, hal. 404). Namun, belakangan ini instagram sudah beralih fungsi dari yang awalnya hanya sekedar untuk membagi foto dan video yang telah di unggah menjadi wadah ajang jual beli bahkan juga di buat sebagai kampanye untuk pergantian presiden Indonesia.

Instagram merupakan salah satu media yang sangat diminati masyarakat dan keberadaan instagram sangat mudah dijangkau oleh siapapun. Selain itu juga masyarakat banyak yang menanggapi postingan-postingan pengguna instagram. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti instagram Jokowi dan Prabowo, yang merupakan calon presiden Indonesia pada capres 2019 merupakan salah satu contoh memanfaatkan media sosial untuk berkampanye pada media sosial instagram. Kampanye yang di lakukan oleh Jokowi dan Prabowo membuat masyarakat Indonesia berantusias mendukung idolanya. Ada yang mendukung

Jokowi dan ada yang mendukung Prabowo. Untuk menyampaikan sebuah pesan dan harapannya masyarakat berkomentar dalam kolom komentar yang terdapat dalam instagram Jokowi dan Prabowo.

Komentar adalah ulasan atau tanggapan atas suatu berita, pidato, dan sebagainya( untuk menerangkan atau menjelaskan) (Yunisa,2017, hal. 455). komentar-komentar yang dipakai para pengguna instagram sangat beragam mereka menggunakan kata atau kalimat yang beragam. Majas adalah pemakaian ragam bahasa dalam mewakili atau melukiskan sesuatu dengan pemilihan dan penyusunan kata dalam kalimat untuk memperoleh efek tertentu (Zainuddin, 1992, hal. 51). Hal ini selaras dengan komentar yang diungkapkan pengguna instagram untuk menilai postingan pengguna instagram yang lain. Pengguna instagram menggunakan majas untuk berpendapat. Namun uniknya bagi peneliti yaitu penggunaan majas sarkasme yang dipakai para pengguna instagram. Sarkasme adalah suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Ia adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan getir (Keraf, 2009, hal. 143).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait munculnya kata-kata umpatan yang di tulis masyarakat dalam kolom komentar instagram. Majas sarkasme dalam penulisan komentar instagram sangat menarik untuk dikaji karena perkembangan teknologi memiliki peran dimana bahasa yang dilontarkan dari berbagai kalangan sudah variatif bahkan kata-kata kasar sering terdengar di berbagai tempat. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan-ungkapan yang dipilih seseorang dalam menyampaikan ungkapan, gagasan, dan komentar dalam suatu postingan foto maupun video di instagram. Adapun alasan peneliti menggunakan majas sarkasme dalam kolom komentar instagram dalam penelitian

ini di sebabkan Karena pada saat ini banyak kata-kata ataupun kalimat yang menggunakan kata-kata kasar pada media sosial terutama media sosial instagram. Instagram merupakan salah satu media yang sangat diminati masyarakat dan keberadaan instagram sangat mudah dijangkau oleh siapapun. Selain itu juga masyarakat banyak yang menanggapi postingan-postingan pengguna instagram dengan menulis komentar dalam suatu postingan dengan kata-kata yang kasar dan mengandung kepahitan. Penulis memilih meneliti instagram jokowi dan prabowo karena instagram jokowi dan prabowo berlomba-lomba untuk meminta dukungan untuk menjadi presiden yang baru dan instagram menjadi salah satu alat kampanye yang efektif. Dalam instagram Jokowi dan Prabowo peneliti mengambil lima postingan di instagram Jokowi dan lima postingan di instagram Prabowo. Masing-masing postingan peneliti mengambil lima komentar dari instagram Jokowi dan Prabowo yang mengandung majas sarkasme. Pada lima data postingan tersebut tidak hanya mengandung satu ciri majas sarkasme, tetapi lima data postingan tersebut mengandung tiga ciri majas sarkasme.

Penelitian sebelumnya ditulis oleh Najma Fairus Sholeh (2017) dengan judul *“Analisis Majas Sarkasme pada Tajuk Rencana dalam Surat Kabar Jawa Pos Edisi April- Mei 2017”*. Penelitian tersebut mendeskripsikan bentuk majas sarkasme berupa kalimat yang di gunakan dan mendeskripsikan majas sarkasme pada tajuk rencana dalam surat kabar Jawa Pos Edisi April-Mei 2017.

Berdasarkan teori diatas, terdapat penelitian yang relevan dengan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada kajian majas atau gaya bahasa. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada sumber serta data yang

di kaji. Sedangkan judul penelitian penulis yaitu “*Majas Sarkasme pada Kolom Komentar Instagram*”. Peneliti mendeskripsikan majas sarkasme yang terdapat dalam kolom komentar instagram.

### **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah majas sarkasme pada kolom komentar instagram?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri majas sarkasme dalam kolom komentar instagram.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai materi majas sarkasme pada kolom komentar Instagram.
- 2) Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi data yang relevan untuk di kaji dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang majas, khususnya majas sarkasme berdasarkan bentuk yang terdapat pada kolom komentar instagram.
- 4) Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini peneliti dapat mengetahui mengenai sifat dan karakter dari masyarakat Indonesia.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian ini adalah kolom komentar instagram Jokowi dan Prabowo, dalam komentar yang terdapat dalam instagram Jokowi dan Prabowo mengandung ciri dari majas sarkasme yaitu kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, dan kurang enak didengar.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian adalah pembahasan penelitian yang difokuskan pada majas sarkasme. pada majas sarkasme ditemukan ciri yang meliputi kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, kurang enak didengar yang terdapat pada kolom komentar instagram Jokowi dan Prabowo.

### **1.7 Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul maupun dalam isi penelitian ini, maka perlu didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut.

- 1) Majas adalah pemakaian ragam bahasa dalam mewakili atau melukiskan sesuatu dengan pemilihan dan penyusunan kata dalam kalimat untuk memperoleh efek tertentu.
- 2) Majas sarkasme adalah gaya bahasa yang memiliki maksud untuk mengejek atau menyindir menggunakan kata-kata yang menyakiti hati serta cenderung tidak sopan.
- 3) Kolom komentar adalah ruang antara dua baris dalam surat kabar, lajur, teks tiang dari batu, pilar, beton bertulang dengan ulasan atau tanggapan atas suatu berita, pidato, dan sebagainya( untuk menerangkan atau menjelaskan).

- 4) Instagram adalah sebuah media sosial yang memiliki fitur dapat melihat postingan kegiatan sehari-hari yang berupa foto maupun video.

